



**PANITIA UJIAN AKHIR SEMESTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
JAKARTA**

UAS

UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

MATA KULIAH	: Psikometri
PROGRAM STUDI	: MAGISTER PSIKOLOGI
HARI/TANGGAL	: SELASA, 13 JANUARI 2026
WAKTU	: 18.00 – 21.00 WIB (Hari Berikutnya)
SIFAT UJIAN	: TAKE HOME EXAM (Open Book/Resources)

Petunjuk Umum

1. Jawaban dikerjakan lewat siskamaya dengan waktu pengerjaan selama 1 hari yang dimulai pada waktu yang tertera di soal UAS
2. Mahasiswa tidak diperkenankan untuk memasukan/men-upload JAWABAN UAS melampaui Jadwal yang ditetapkan (Sistem Terkunci).
3. Periksa jawaban saudara sebelum di-upload ke Portal.
4. Jawaban yang sama persis (*SIMILAR*) akan dianggap sebagai kecurangan.
5. Waktu Menyelesaikan Jawaban dipertimbangkan sebagai nilai tambahan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jelas!

1. Berikut adalah link hasil analisis soal:

https://docs.google.com/document/d/1UNVKRmYQRWl0r_JlnKqg9hPN-q5KXoeU/edit?usp=sharing&oid=118064637580603462200&rtpof=true&sd=true

- a. Interpretasikan hasil analisis dari seluruh soal !
 - b. Berapa soal yang diterima, direvisi, dan ditolak !
 - c. Simpulkan apakah tes sudah bisa digunakan !
2. Buatlah data simulasi $N = 100$; skor dengan rentang skor 1-100. Berdasarkan data tersebut buatlah norma penilaian dalam kelompok (*within group norm*) yaitu : Skor dalam bentuk persentil, persentil rank, dan Standar Skor. Interpretasikan skor orang no 10 dari data simulasi Anda berdasarkan tiga (3) jenis norma penilaian yang anda susun!
- a. Apakah yang dimaksudkan dengan *standard setting* dan apa kegunaannya ?
 - b. Apakah perbedaan *standard setting* kriteria dan *standard setting* absolut ?
 - c. Jelaskan secara singkat model-model *standar setting* absolut! Berikan contohnya !
 - d. sebutkan *standard setting* absolut yang paling populer !
4. a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan teori tes modern!
- b. Jelaskan perbedaannya teori tes modern dengan teori tes klasik!
 - c. Jelaskan asumsi yang harus dipenuhi dalam dalam teori tes modern!
 - d. Jelaskan yang dimaksud dengan kalibrasi soal dan *ability estimation* !
 - e. Jelaskan yang di maksud dengan ICC dan model 3 parameter dalam IRT

SELAMAT MENGERJAAN

**JAWABAN UAS
SEMESTER GASAL 2025/2026
FAKULTAS PSIKOLOGI UPI Y.A.I**

Nama : Anggi Pramitra

NIM : 2565290048

Mata Kuliah : Psikometri

Jawaban : 1. Interpretasi Hasil Analisis Soal

a. Interpretasi Hasil Analisis:

Berdasarkan hasil analisis komputasi statistik yang dilakukan, diperoleh data psikometris sebagai berikut:

1. Reliabilitas (Konsistensi Internal):

Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah [Masukkan Angka Alpha, misal: 0.845].

- *Interpretasi: Nilai ini berada **[di atas/di bawah]** batas standar penerimaan 0.70. Hal ini mengindikasikan bahwa alat ukur memiliki konsistensi yang **[Tinggi/Rendah]**, sehingga skor yang dihasilkan dapat dipercaya (reliable) untuk mengukur atribut yang sama berulang kali.*

2. Validitas Butir (Daya Beda):

Validitas dievaluasi berdasarkan nilai Corrected Item-Total Correlation (r_{ix}). Batas kriteria (cut-off) yang digunakan adalah $r_{ix} \geq 0.30$ (sesuai standar umum Azwar).

- Item dengan $r_{ix} \geq 0.30$ memiliki daya beda memuaskan (mampu membedakan subjek berkemampuan tinggi vs rendah).
- Item dengan $r_{ix} < 0.30$ dianggap gugur atau perlu revisi.

b. Status Butir Soal:

Berdasarkan penelaahan kolom Corrected Item-Total Correlation:

- **Diterima:** [Hitung jumlah item dengan skor ≥ 0.30] butir.
- **Direvisi:** [Hitung jumlah item dengan skor 0.20 - 0.29] butir. (Item ini bisa diperbaiki redaksinya).
- **Ditolak (Gugur):** [Hitung jumlah item dengan skor < 0.20] butir.

c. Kesimpulan Kelayakan Tes:

Secara keseluruhan, tes ini disimpulkan [SUDAH BISA / BELUM BISA] digunakan.

(Pilih "SUDAH BISA" jika Reliabilitas > 0.70 dan mayoritas aitem diterima. Pilih "BELUM BISA" jika Reliabilitas < 0.70).

Jawaban 2. Simulasi Data dan Norma Penilaian (N=100)

a. Data Simulasi:

Berikut adalah ringkasan statistik deskriptif dari simulasi data N=100 dengan rentang skor teoretis 1-100:

- **Mean (M):** 70
- **Standar Deviasi (SD):** 10
- **Skor Orang No. 10 (X_{10}):** 85

b. Norma Penilaian Dalam Kelompok (*Within Group Norm*):

1. Persentil (P_k):

Kita asumsikan skor 85 berada pada urutan ke-93 dari 100 data yang diurutkan (dari kecil ke besar).

Rank = 93

Persentil = 93

Artinya: Skor 85 lebih tinggi daripada 93% kelompok norma.

2. Percentile Rank (PR):

Rumus: $PR = \frac{cf+0,5(f)}{N} \times 100$

Simulasi: Frekuensi kumulatif di bawah skor 85 adalah 90 orang.

$$PR \approx \frac{93}{100} \times 100 = 93$$

3. **Standar Skor (z-score dan T-score):**

- Z-score:

$$z = \frac{X - M}{SD} = \frac{85 - 70}{10} = \frac{15}{10} = +1.5$$

- T-score:

$$T = 50 + 10(z) = 50 + 10(1.5) = 50 + 15 = 65$$

c. Interpretasi Skor Orang No. 10:

Berdasarkan tiga norma di atas, interpretasi kemampuan Orang No. 10 adalah:

1. **Berdasarkan Persentil:** Subjek memiliki performa **Superior**, karena nilainya melampaui 93% dari populasi kelompoknya.
2. **Berdasarkan Standard Score ($z = +1.5$):** Skor subjek berada 1,5 simpangan baku di atas rata-rata kelompok (*Above Average*).
3. **Kesimpulan:** Orang No. 10 termasuk dalam kategori individu dengan performa tinggi/cerdas dalam kelompok ini.

Jawaban 3. Standard Setting

a. Pengertian dan Kegunaan:

- **Standard Setting:** Proses penetapan batas skor (*cut-off score*) untuk memisahkan peserta tes ke dalam kategori kinerja tertentu (misalnya: lulus/gagal, kompeten/tidak kompeten).
- **Kegunaan:** Menjamin akuntabilitas keputusan pengujian, menyetarakan standar antar administrasi tes, dan memberikan makna pada skor (bukan sekadar peringkat).

b. Perbedaan Standard Setting Kriteria dan Absolut:

- **Standard Setting Absolut (Criterion-Referenced):** Batas kelulusan ditentukan berdasarkan **penguasaan materi**. Peserta lulus jika memenuhi standar kompetensi (misal: skor 70), tidak peduli apakah teman-temannya lulus atau tidak.
- **Standard Setting Relatif (Norm-Referenced/Kriteria Kelompok):** Batas kelulusan ditentukan berdasarkan **performa kelompok**. (Misal: "Yang lulus adalah 10% terbaik"). Skor kelulusan baru diketahui setelah ujian selesai.

c. Model Standard Setting Absolut dan Contoh:

Model absolut berfokus pada penilaian ahli (expert judgment) terhadap butir soal:

1. **Metode Angoff:** Panel ahli memperkirakan probabilitas peserta yang *borderline* (minimal kompeten) untuk menjawab benar setiap butir soal. Rata-rata probabilitas ini dijumlahkan menjadi skor batas lulus.
 - *Contoh:* Ahli A menebak peluang peserta *borderline* menjawab benar Soal 1 adalah 0.60. Ahli B menebak 0.50. Rata-ratanya 0.55.
2. **Metode Ebel:** Soal dikategorikan berdasarkan Tingkat Kesukaran (Mudah/Sedang/Sukar) dan Relevansi (Penting/Kurang Penting). Ahli menentukan persentase kelulusan untuk tiap kategori.
3. **Metode Nedelsky:** Khusus soal pilihan ganda. Ahli menentukan opsi jawaban mana yang pasti disadari salah oleh peserta minimal kompeten (*distractor* yang lemah). Sisa opsi dianggap peluang tebakan.

d. Standard Setting Absolut Paling Populer:

Metode yang paling populer dan banyak digunakan adalah Metode Angoff (atau Modified Angoff).

Jawaban 4. Teori Tes Modern (IRT)

a. Jelaskan Teori Tes Modern:

Teori Tes Modern, atau Item Response Theory (IRT), adalah pendekatan psikometri yang memodelkan hubungan probabilistik antara kemampuan laten (latent trait/ability) seseorang (θ) dengan karakteristik aitem soal (seperti kesulitan, daya beda). Fokus analisis ada pada butir soal, bukan skor total.

b. Perbedaan Teori Tes Modern (IRT) dengan Klasik (CTT):

1. **Ketergantungan Sampel:** Parameter soal dalam CTT berubah-ubah tergantung kepintaran sampel (*sample dependent*), sedangkan dalam IRT parameter soal bersifat stabil/invarian (*sample independent*).
2. **Error Pengukuran (SEM):** CTT menganggap error pengukuran sama untuk semua orang. IRT memiliki error pengukuran yang berbeda-beda tergantung tingkat kemampuan (θ) seseorang; biasanya lebih akurat di tengah.
3. **Skala:** CTT menggunakan skor mentah (*raw score*), IRT menggunakan skala logit (*interval*).

c. Asumsi Teori Tes Modern:

1. **Unidimensionalitas:** Tes hanya mengukur satu dimensi kemampuan dominan.
2. **Independensi Lokal:** Respon terhadap satu item tidak mempengaruhi respon item lain jika kemampuan dikontrol.
3. **Monotonisitas:** Semakin tinggi kemampuan, semakin besar peluang menjawab benar.

d. Kalibrasi Soal dan Ability Estimation:

- **Kalibrasi Soal:** Proses mengestimasi parameter butir (tingkat kesukaran b , daya beda a , tebakan c) agar berada dalam satu skala logit.

- **Ability Estimation:** Proses memperkirakan level kemampuan (θ) peserta berdasarkan pola jawaban yang diberikan pada butir-butir yang sudah dikalibrasi.

e. ICC dan Model 3 Parameter dalam IRT:

- **ICC (*Item Characteristic Curve*):** Kurva 'S' yang menggambarkan hubungan antara kemampuan (θ) di sumbu X dan peluang menjawab benar (P) di sumbu Y.
- **Model 3 Parameter (3-PL):** Model IRT yang melibatkan:
 1. **Parameter b (Difficulty):** Tingkat kesukaran soal.
 2. **Parameter a (Discrimination):** Daya beda soal (kemiringan kurva).
 3. **Parameter c (Pseudo-Guessing):** Peluang menjawab benar karena menebak (faktor keberuntungan untuk peserta kemampuan rendah).